

**ANALISIS PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN
UNTUK ANAK KELOMPOK B DI TK POETEUMEUREUHOM
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

OLEH :

**RAFITA MANIK
NIM : 1511070094**



**PRODI PG-PAUD
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

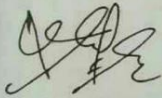
ANALISIS PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN UNTUK ANAK KELOMPOK B DI TK POETEUMEUREUHOM BANDA ACEH

Nama : Rafita Manik
NIM : 1511070094
Program studi : Pendidikan Anak usia Dini

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian skripsi program sarjana.

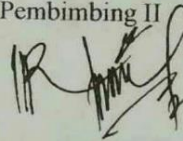
Banda Aceh, Januari 2021

Pembimbing I



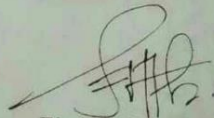
Harfiandi, M.Pd
NIDN: 1317058801

Pembimbing II



Riza Oktariana, M.Pd
NIDN: 130610501

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Fitriah Hayati, M.Pd
NIDN: 0128038801

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian	4
1.6 Manfaat Penelitian	5
1.7 Definisi Operasional	5
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	6
2.1 Perkembangan Anak Usia Dini	6
2.1.1 Pengertian Perkembangan Anak Usia Dini	6
2.1.2 Karakteristik Umum Anak Usia Dini 4-5 Tahun	8
2.2 Kemampuan Membaca Permulaan	10
2.2.1 Pengertian Membaca Permulaan	10
2.2.2 Karakteristik Kemampuan Bahasa Anak TK Kelompok B	12
2.2.3 Proses Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun	13
2.2.4 Proses Membaca Permulaan Anak Usia Dini	19
2.2.5 Tahap Perkembangan Membaca Permulaan Anak Usia Dini	25
2.3 Penelitian Yang Relevan	33
2.4 Kerangka Berpikir	34

BAB III. METODE PENELITIAN	35
3.1 Jenis Penelitian	35
3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian	36
3.3 Populasi dan Sampel	36
3.4 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	37
3.4.1 Teknik Pengumpulan Data	37
3.4.1 Instrumen Penelitian	40
3.5 Teknik Analisis Data	41
BAB IV. HASIL PEMBAHASAN	44
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	44
4.2 Hasil Penelitian	46
4.3 Rekapitulasi Hasil wawancara	64
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	73
5.1 Kesimpulan	73
5.2 Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pendidikan yang diperuntukan bagi anak-anak sebelum memasuki pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar. Pendidikan anak usia dini sangat penting bagi anak, sebagai bekal persiapan pada jenjang pendidikan berikutnya. Hasan (2009:15) mengungkapkan bahwa pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Untuk menambah pengetahuan anak, salah satu kemampuan yang harus dikembangkan adalah kemampuan berbahasa yaitu membaca, karena dengan berbahasa anak dapat memahami kata dan kalimat. Menghubungkan dan memahami bahwa ada hubungan antara bahasa lisan dan tulisan pra membaca awal. Cara-cara yang dapat dilakukan di Taman Kanak-kanak dalam persiapan membaca antara lain dengan menggunakan sarana pendukung berupa alat peraga atau alat permainan yang dapat digunakan oleh anak maupun guru dalam kegiatan pembelajaran. Alat tersebut sekaligus dapat memaklaimkan informasi atau menghasilkan pengertian, memberi kesenangan serta mengembangkan imajinasi anak.

Usia dini (usia 0-6 tahun) perlu mendapat upaya pembinaan karena usia tersebut merupakan usia emas (*golden age*) bagi anak. Masa emas karena masa usia dini merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan otak sudah mencapai 80%. Pada masa pertumbuhan tersebut (*golden age*) sangat memungkinkan anak untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangannya. Suyanto (2015: 31) menyatakan bahwa bidang pengembangan dari PAUD ialah totalitas potensi anak atau the whole child. Bidang pengembangan tersebut antara lain meliputi fisik-motorik, moral, sosial, emosional dan bahasa. Semua aspek perkembangan tersebut penting untuk dikembangkan dengan baik agar anak tumbuh dan berkembang secara optimal, tidak terkecuali aspek perkembangan bahasa.

Membaca permulaan merupakan suatu keterampilan awal yang harus dipelajari atau dikuasai agar seseorang bisa membaca. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 137 tentang standar Pendidikan Anak Usia Dini Tahun 2014, tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5 hingga 6 tahun mengenai kemampuan membaca tercantum pada lingkup perkembangan keaksaraan yang mencakup menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama, dan membaca nama sendiri.

Aspek perkembangan bahasa menjadi penting untuk dikembangkan karena manusia dalam menjalani hidupnya terutama ketika berkomunikasi dan berinteraksi dengan manusia lain membutuhkan bahasa sebagai sarannya. Melalui bahasa, anak dapat menyampaikan gagasan, pemikiran, keinginan, dan pendapatnya. Bahkan menurut Musfiroh (2015: 60) kecerdasan bahasa sangat diperlukan dalam hampir semua bidang kehidupan, tidak ada satu profesi pun

yang dapat dilepaskan dari pemanfaatan dan peran bahasa dalam berbagai variasi bentuknya.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Oktober 2020 didapatkan bahwa ada beberapa anak yang belum mampu membaca namanya sendiri, serta sebagian anak yang belum mampu menuliskan namanya sendiri. Dari pengamatan yang dilakukan, masih banyak anak kesulitan membaca permulaan, sehingga untuk menghubungkan kata tersebut dengan simbol atau gambar yang dilihatnya.

Alasan ketertarikan penulis untuk meneliti aspek pengembangan bahasa salah satunya membaca adalah karena kemampuan membaca permulaan anak sangat penting dalam kehidupan sehari-hari agar anak dapat berkomunikasi, berinteraksi dengan lingkungannya.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti mengambil judul “Analisis Pembelajaran Membaca Permulaan Untuk Anak Kelompok B Di TK Poteumureuhom Banda Aceh”

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian di atas, masalah-masalah yang terkait dengan pembelajaran seni tari di sekolah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pembelajaran membaca permulaan di TK Poteumureuhom Banda Aceh cenderung masih ada anak yang kesulitan dalam membaca.
2. Perkembangan membaca permulaan anak masih rendah.

3. kurangnya media pembelajaran yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran membaca permulaan anak pada kelompok B5.
4. Anak-anak di kelompok B5 kurang percaya diri dalam membaca permulaan.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah peneliti berfokus pada guru dalam mengajarkan membaca permulaan pada anak di kelompok B5 TK Poteumeureuhom Banda Aceh.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kemampuan membaca permulaan pada kelompok B5 di TK Poteumeureuhom Banda Aceh?
2. Apa saja kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran membaca permulaan untuk anak kelompok B5 di TK Poteumeureuhom Banda Aceh?
3. Apa saja kendala yang dihadapi oleh guru dalam mengajarkan membaca permulaan pada kelompok B5 di TK Poteumeureuhom Banda Aceh?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui bagaimana rancangan pembelajaran membaca permulaan untuk anak kelompok B5 di TK Poteumeureuhom Banda Aceh.
- 2) Untuk mengetahui bagaimana kemampuan membaca permulaan pada kelompok B5 di TK Poteumeureuhom Banda Aceh.
- 3) Untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh guru dalam mengajarkan membaca permulaan pada kelompok B5 di TK Poteumeureuhom Banda Aceh

1.6 Manfaat Penelitian

- 1) Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam membuat kebijakan tentang peningkatan kualitas sekolah.
- 2) Bagi guru, dapat memberikan masukan yang positif dalam mengembangkan media pembelajaran bagi anak.
- 3) Bagi peneliti, setelah melakukan penelitian ini peneliti lebih mudah dalam menyampaikan pelajaran karena anak-anak lebih senang dan terampil dalam membaca dan lebih semangat mengikuti proses belajar mengajar.

1.7 Definisi Istilah

- 1) Anak usia dini merupakan anak yang berada pada usia 0-6 tahun. Usia dini merupakan usia yang sangat penting bagi perkembangan anak sehingga disebut *golden Age*.

- 2) Membaca permulaan adalah membaca yang diajarkan secara terpadu, yang menitik beratkan pada pengenalan hurur dan kata, menghubungkannya dengan bunyi.

